

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku keagamaan Siswa yang berlatar belakang keluarga pecah (*Broken Home*) di MTsN 3 Kota Kediri

Perilaku keagamaan siswa di MTsN 3 Kota Kediri dalam aspek ibadah dan sopan santun sudah sangat baik, namun beberapa siswa bermasalah berlatar belakang keluarga cerai (*Broken Home*) masih belum terbentuk dan kurang sesuai dengan ajaran agama Islam dari kedua aspek tersebut, seperti: membolos, tidak ikut melaksanakan sholat berjamaah, tidak mengikuti tadarus Al-Qur'an, tidak menghormati guru dan orang tua.

2. Upaya yang dilakukan guru Akidah akhlak dalam membentuk perilaku keagamaan Siswa Broken Home di MTsN 3 Kota Kediri

a. Memberikan Nasihat

Adapun upaya yang dilakukan guru akidah akhlak yakni memberi nasihat kepada siswa bermasalah yang berasal dari keluarga cerai (*Broken Home*) untuk selalu berbuat baik, mendorong untuk selalu melaksanakan ibadah sholat, membaca Al-Qur'an dan menghormati orang yang lebih tua.

b. Menggunakan Metode Pembiasaan

Dengan metode pembiasaan ini, perilaku keagamaan siswa bermasalah dari keluarga cerai (*Broken Home*) aspek ibadah dan sopan santun dapat terbentuk sesuai dengan yang diperintahkan oleh agama. Seperti selalu membaca do'a sebelum melakukan sesuatu, menumbuhkan perilaku sopan santun terhadap guru dengan berjabat tangan sebelum memasuki kelas, mengucapkan salam ketika bertemu bapak/ibu guru.

c. Pembinaan Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dengan mendidik peserta didik untuk memberikan pelajaran tentang perilaku-perilaku terpuji, memberikan contoh teladan yang baik serta menekankan kepada peserta didik untuk semangat dalam menjalankan kewajiban umat islam seperti sholat, membaca Al-Qur'an dan berbuat baik kepada orang lain.

d. Membentuk Patroli Keamanan Madrasah

PKM (Patroli Keamanan Madrasah) sebagai upaya untuk menertibkan kegiatan-kegiatan di madrasah seperti pelaksanaan sholat berjamaah, istighosah dan tadarus Al-Qur'an dengan berjaga didepan gerbang dan keliling ke seluruh kelas selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

e. Melalui Hukuman

Adapun hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar, yaitu: dengan pemberian tugas, melaksanakan sholat sunnah seperti sholat dhuha dan taubat, membaca surat yasin,

menghafal asmaul husna dan panggilan kepada orang tua siswa, melalui pemberian hukuman siswa mampu terbiasa dan semangat dalam meningkatkan ibadahnya.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan saran-saran kepada pihak terkait, semoga saran ini bermanfaat.

1. Bagi pihak madrasah dan guru akidah akhlak maupun guru yang lain, Peneliti mengharapkan untuk terus melakukan pembinaan terhadap perilaku keagamaan siswa di MTsN 3 Kota Kediri supaya siswa-siswi nantinya bisa menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki akhlak yang baik.
2. Bagi Siswa Peneliti berharap agar kalian para siswa siswi di MTsN 3 kota kediri bisa mengikuti progam-progam pembiasaan yang ada di sekolah dengan baik dan tidak melanggar peraturan yang diterapkan serta berperilaku sopan santun kepada guru, teman dan orang tua.